

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan sebuah metode yang tepat agar sebuah penelitian dapat dilakukan dan dapat memecahkan masalah yang di teliti. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2010, hlm. 3) bahwa “metode penelitian dapat diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.”. Desain penelitian merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, karena desain penelitian merupakan pegangan dari penulis untuk membatasi dan juga memfokuskan penelitian yang akan dilakukannya, agar hasil yang diperoleh tercapai.

Pada penelitian kali ini menggunakan desain penelitian *ex post facto*. Menurut Widiarto (2013) penelitian *ex post facto* merupakan ”penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi”. Lebih lagi Sukardi (2013, hlm. 165) menyatakan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini menjelaskan mengenai keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel bebas, ataupun juga antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang sudah terjadi secara alami, dan peneliti dapat menelusuri kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya. Dapat disimpulkan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang antara variabel-variabel itu telah terjadi.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuesioner (angket) Menurut Sugiyono (2010, hlm. 199) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni : (a) variabel bebas dilambangkan dengan huruf X dan (b) variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y. Adapun jenis variable bebas

Muhammad Alan Mauluddi, 2021

ANALISIS INTEGRASI MODEL TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING DENGAN MODIFIKASI ALAT PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdiri dari 1 (satu) variabel yakni : Model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran dilambangkan dengan (X), sedangkan variabel terikat terdiri dari 1 (satu) variabel yakni : Partisipasi Siswa dilambangkan dengan (Y).

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah peserta didik SMAN 3 Kuningan kelas X. Pada Sekolah ini peneliti berharap dapat membantu terlaksananya pengumpulan data tentang analisis integrasi model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran penjas.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu individu yang akan dijadikan objek dalam penelitian menurut Sunaryadi (2016) mengatakan bahwa “Populasi adalah sekelompok subyek yang diperlukan oleh peneliti, yaitu kelompok dimana peneliti ingin menggeneralisasikan temuan penelitiannya.” Jadi populasi merupakan wilayah generalisasi bukan sekadar jumlah objek atau subjek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti harus jelas, tegas dan konsisten. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menjadikan siswa kelas X di SMAN 3 Kuningan sebanyak 330 orang sebagai populasi, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Jumlah Populasi		Jumlah
Putra	Putri	
112 siswa	218 siswa	330 siswa

Sumber Data: Survey Lapangan/ Data sekolah (2021)

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik atau kualitas yang dimiliki oleh populasi, dan sampel yang diambil harus benar-benar mewakili (Darajat, 2014, hlm. 17). Lebih lagi menurut Sunaryadi (2016, hlm.52) mengatakan bahwa “Sampel dalam penelitian berarti sekelompok subyek dimana informasi diperoleh,

kelompok yang lebih besar dimana peneliti berharap dapat menggeneralisasikan temuannya”

Sampel yang diambil haruslah representatif atau mewakili seluruh jumlah populasi yang menjadi objek atau subjek penelitian (Darajat J dkk, 2014, hlm. 17). Berdasarkan paparan diatas, untuk menghitung jumlah sample dari populasi tertentu yang dikembangkan isaac dan michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

P = Q = 0,5; N = Populasi; d = 0,05; s = Jumlah Sampel

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{1 \cdot 330 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (330 - 1) + 1 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{82,5}{1,0725}$$

$$s = 76,92$$

Berdasarkan perhitungan diatas Penelitian mengambil sampel 76 siswa kelas X dan teknik sampling yang digunakan menggunakan Simpel Random Sampling

teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan menggunakan fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrument angket yang di dalamnya mengukur model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran dan partisipasi siswa, untuk menganalisis adakah pengaruh model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran penjas disekolah. Menyebarkan angket melalui Google Form karena dalam situasi covid-19 tidak memungkinkan untuk menyebarkan angket langsung kesekolah.

3.4.1 Angket Model TGFU dengan Modifikasi Alat Pembelajaran

Angket dalam penelitian ini dibuat dalam skala Likert dengan 4 empat pilihan jawaban. Alasan mengapa digunakan hanya empat alternatif jawaban adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Seperti pernyataan Mardapi (2008, hlm. 121), bahwa dalam pengukuran sering kali terjadi kecenderungan responden dalam memilih jawaban pada kategori tiga (3) untuk skala Likert. Untuk mengatasi kejadian tersebut skala Likert hanya menggunakan 4 (empat) pilihan, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya dalam alternatif jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Darajat, 2014, hlm. 47

Untuk mendapatkan alat pengumpul data yang benar-benar valid, maka kedua instrumen tersebut disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat kisi-kisi,
- b. Berdasarkan kisi-kisi tersebut, kemudian disusunlah pernyataan atau butir-butir item,
- c. Setelah butir-butir pernyataan dibuat, kemudian dilakukan penimbangan dengan maksud mengetahui tingkat kebaikan isi, konstruk, redaksi, dan kesesuaian antara butir pernyataan dengan aspek yang diungkap,
- d. Melakukan uji coba kedua alat pengumpul data tersebut,
- e. Menguji validitas.

Angket yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yang dikembangkan dari kisi-kisi angket kerjasama menurut Suherman (2001). Untuk lebih jelas dan memudahkan penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang tampak dalam tabel.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kerjasama

Komponen	Sub komponen	Indikator	No soal dalam angket	
			+	-
	Mengikuti aturan	1. Di dalam kelas	1	28
		2. Di luar kelas	29	2
	Membantu teman	1. Pembelajaran teori	3	30
		2. Pembelajaran praktek		4
	Ingin semua bermain	1. Memberi kesempatan	5	
		2. Memberi dukungan		6
		3. Memberi bimbingan	7	
		4. Melakukan ajakan		8
	Memotivasi orang lain	1. Memberi penghargaan	9	
		2. Memberi pujian		10
		3. Memberi himbauan	11	
	Bekerja sama	1. Menentukan tingkat kesulita tugas		12
		2. Menetapkan target	13	

Hormat terhadap orang lain	1. Menghormati guru	15	14
	2. Menghargai teman sebaya		
	3. Menghargai kakak kelas		16
	4. Menghargai adik kelas		17
Mengendalikan-an tempramen	1. Memberi teguran	19	18
	2. Melakukan koreksi		
Memperhatikan perasaan orang lain	1. Bersimpati	21	20
	2. Melakukan ejekan		
Kerjasama meraih tujuan	1. Giat belajar	23	22
	2. Belajar tambahan		
Menerima pendapat orang lain	1. Melakukan diskusi	25	24
	2. Belajar dengan teman		
Bermain secara terkendali	1. Proses belajar mengajar	27	26
	2. Diluar proses belajar mengajar		

Sumber: Suherman 2001, hlm. 86

SALAM OLAHRAGA

Selamat datang para siswa yang saya cintai dan saya banggakan, hari ini saya sangat bangga dan bahagia bisa bertemu kembali dengan kalian, para siswa tercinta yang selalu dengan antusias mengikuti proses pembelajaran penjas. Semoga kalian tetap semangat dan dapat menjadi siswa yang berprestasi di sekolah maupun diluar sekolah.

Daftar isian/skala ini bermaksud mengungkap tingkat dan jenis dorongan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran penjas di sekolah. Apa yang kalian isikan dalam daftar isian ini akan menjadi sesuatu yang sangat berguna bagi kemajuan pengembangan pada proses pembelajaran penjas di Indonesia. Oleh karena itu, kami mohon adik-adik memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya terhadap semua pernyataan yang terdapat dalam isian ini, sesuai dengan pikiran, perasaan, dan pengalaman masing-masing ketika mengikuti proses pembelajaran penjas.

Tabel 3.4 Angket Kerjasama

Angket Kerjasama (Model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran)

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah Nama dan Kelas pada kolom yang telah disediakan
 2. Bacalah setiap butir pernyataan di dalam angket dengan cermat
 3. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban, dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju S : Setuju TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
-

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Alternative jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyalahkan ketika teman berbuat kesalahan dalam pembelajaran penjas				
2.	Saya merasa tidak takut ketika peralatan dalam pembelajaran penjas dimodifikasi				
3.	Dalam pembelajaran saya lebih mudah menguasai materi dengan adanya sarana yang dimodifikasi				
4.	Saya selalu keluar kelas jika tidak ada guru yang mengajar				
5.	Saya selalu memberikan petunjuk kepada teman				
6.	Di dalam proses pembelajaran saya tidak pernah membantu teman				
7.	Saya selalu membagi tugas dengan teman dalam pembelajaran				
8.	Saya selalu egois dalam membagi tugas				
9.	Saya dapat membagi tugas dengan teman dalam pembelajaran				

Muhammad Alan Mauluddi, 2021

ANALISIS INTEGRASI MODEL TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING DENGAN MODIFIKASI ALAT PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

-
-
10. Saya dapat berkontribusi tanpa rasa ingin menonjolkan kemampuan diri sendiri

 11. Jika teman memberikan saran saya selalu mengacuhkannya

 12. Saya selalu memberikan saran tanpa merasa saya lebih baik

 13. Saya tidak pernah memberi pujian ketika teman saya dapat melakukan tugas yang baik

 14. Saya dapat memberikan contoh baik kepada teman sekelas

 15. Saya dapat berkomunikasi dengan teman sekelas

 16. Saya tidak dapat menahan emosi jika terjadi kecurangan

 17. Saya dapat berkomunikasi dengan baik pada saat di lapangan

 18. Saya selalu memberikan contoh yang baik kepada tim lawan

 19. Saya tidak pernah menerima kekalahan dengan lapang dada

 20. Saya tidak pernah menghargai sesama teman dalam pembelajaran

 21. Saya dapat menghormati orang yang lebih dewasa

 22. Saya termotivasi oleh orang lain jika melakukan tugas dengan baik

 23. Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran jika gurunya membosankan
-

-
24. Kontribusi yang saya lakukan bukan untuk mencapai tujuan bersama
-
25. Tanpa bantuan kelompok tidak akan ada koordinasi yang baik dalam pembelajaran
-
26. Saya memberikan semangat ketika ada teman yang gagal
-
27. Bertindak untuk menciptakan suasana yang akrab dan sikap yang baik dalam kelompok
-
28. Dalam pembelajaran penjas diperlukan koordinasi tim
-
29. Ketika mengalami kekalahan tetap saling memberi semangat satu sama lain
-
30. Saya tidak dapat berperan baik karena saya tidak bisa bermain dengan kelompok
-

3.4.2 Angket Partisipasi Siswa

Dalam instrumen partisipasi siswa jawaban yang digunakan sama halnya dengan instrumen model TGFU yaitu menggunakan skala *Likert* yang memiliki tingkatan, dari yang sangat positif hingga yang sangat negatif. Berikut alternatif jawaban dan juga kisi-kisi instrumen partisipasi siswa yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Partisipasi Siswa

No	Aspek	Indikator
1.	Keikutsertaan	a. Ikut serta dalam pembelajaran. b. Semangat dalam pembelajaran. c. Totalitas dalam pembelajaran.

2. Keterlibatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Terlibat dalam pembelajaran. b. Paham akan kegiatan pembelajaran. c. Percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kesiediaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat menerima dengan baik tugas gerak yang diberikan guru. b. Dapat menampilkan tugas gerak yang diinstruksikan. c. Dapat menyesuaikan dalam pembelajaran
4. Kemauan	<ul style="list-style-type: none"> a. Senang melakukan tugas gerak. b. Melakukan tugas pembelajaran dengan kesadaran diri sendiri. c. Ingin mendapatkan hasil yang baik
5. Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ingin menjadi pusat perhatian. b. Melaksanakan tugas gerak yang diberikan c. Berperan aktif dalam pembelajaran.

Sumber: Nur Asma (dalam Fikri 2016)

SALAM OLAHRAGA

Selamat datang para siswa yang saya cintai dan saya banggakan, hari ini saya sangat bangga dan bahagia bisa bertemu kembali dengan kalian, para siswa tercinta yang selalu dengan antusias mengikuti proses pembelajaran penjas. Semoga kalian tetap semangat dan dapat menjadi siswa yang berprestasi di sekolah maupun diluar sekolah.

Daftar isian/skala ini bermaksud mengungkap tingkat dan jenis dorongan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran penjas di sekolah. Apa yang kalian isikan dalam daftar isian ini akan menjadi sesuatu yang sangat berguna bagi kemajuan pengembangan pada proses pembelajaran penjas di Indonesia. Oleh karena itu, kami mohon adik-adik memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya terhadap semua pernyataan yang terdapat dalam isian ini, sesuai dengan pikiran, perasaan, dan pengalaman masing-masing ketika mengikuti proses pembelajaran penjas.

Muhammad Alan Mauluddi, 2021

ANALISIS INTEGRASI MODEL TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING DENGAN MODIFIKASI ALAT PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6 Angket Partisipasi Siswa
Angket Partisipasi Siswa

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah Nama dan Kelas pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah setiap butir pernyataan di dalam angket dengan cermat
3. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban, dengan keterangan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju S : Setuju TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan
1	Saya selalu hadir dalam pembelajaran penjas karena selalu ada permainan yang menarik
2	Saya selalu malas dalam pembelajaran penjas karena kurangnya variasi permainan dalam pembelajaran penjas
3	Saya tidak pernah hadir dalam pembelajaran penjas karena dalam pembelajarannya membosankan
4	Saya selalu semangat dalam pembelajaran penjas karena selalu ada permainan yang menarik
5	Dalam pembelajaran penjas saya selalu mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir

6	Dalam pembelajaran penjas saya tidak pernah mengikuti sampai pembelajaran berakhir
7	Saya selalu melakukan tugas gerak yang di instruksikan oleh guru
8	Dalam pembelajaran penjas saya dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru
9	Saya tidak pernah mengikuti instruksi dari guru dalam pembelajaran penjas
10	Saya selalu tidak memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran penjas
11	Saya berusaha meningkatkan nilai agar mampu bersaing dengan teman-teman saya
12	Dalam pembelajaran penjas saya kurang percaya diri karena kesulitan dalam melakukan tugas gerak
13	Saya berusaha lebih baik dari teman-teman yang lain dalam pembelajaran penjas
14	Saya selalu dapat menjelaskan kembali tugas gerak yang sudah dicontohkan oleh guru
15	Saya dapat menyesuaikan materi yang diberikan guru tanpa menentangnya
16	Saya tidak pernah mau menjelaskan kembali tugas gerak yang sudah di contohkan guru
17	Saya tidak bisa melakukan tugas gerak yang di instruksikan oleh guru

18	Saya senang melakukan setiap gerakan yang di instruksikan oleh guru dalam pembelajaran penjas
19	Saya selalu tidak senang jika guru menginstruksikan gerakan kepada saya
20	Dalam melakukan tugas gerak yang di instruksikan oleh guru saya selalu bersemangat
21	Dalam melakukan pembelajaran penjas saya selalu bersemangat dan senang karna kemauan saya sendiri
22	Dalam melakukan pembelajaran penjas saya tidak bersemangat karna bukan kemauan saya sendiri
23	Saya selalu belajar dengan benar agar dapat hasil yang baik
24	Saya tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan bermalas-malasan
25	Saya selalu ingin menjadi contoh ketika guru menginstruksikan gerak
26	Saya malas ketika guru menginstruksikan gerak kepada saya
27	Saya cenderung menolak atau mengacuhkan tugas gerak yang diberikan guru kepada saya
28	Saya selalu menjadikan instruksi guru kepada saya sebagai apresiasi.
29	Saya cenderung malu ketika mencontohkan tugas gerak yang di instruksikan guru kepada saya didepan teman-teman
30	Saya selalu senang dan mau ketika guru memberikan instruksi gerak dan

mencontohkannya di depan teman-teman.

3.4.3 Uji Coba Instrument Penelitian

Untuk pengambilan data dalam menguji instrument penelitian ini, dilaksanakan di sekolah yang memiliki jenjang yang sama dengan siswa di sekolah yang akan diteliti. Berasal dari kota yang sama dan karakteristik subjek penelitian yang sama. Angket yang sudah disusun kemudian di uji cobakan kepada siswa untuk mengetahui validitas dan juga realibilitas dari setiap butir-butir soal. Uji coba angket ini diberikan kepada 76 siswa kelas X diluar sampel penelitian.

3.4.4 Uji Validitas

Darajat (2014, hlm. 58) mengemukakan bahwa instrumen penelitian yang valid berarti ialah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai. Instrument yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Dalam pengujian validitas ini, dilakukan dengan menguji seluruh butir-butir soal atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian, yaitu pada instrument model TGFU dan instrument partisipasi siswa. Pengujian dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi skor setiap butir item pernyataan menggunakan prosedur korelasi.

Dalam pengujian validitas penelitian ini yaitu menggunakan program *Microsoft Excel*. Setelah didapatkan hasil r hitung dari setiap butir-butir pernyataan, kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika hasil dari r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid dan sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan dari hasil perhitungan dalam uji validitas terhadap intrument model TGFU yang terdiri dari 30 soal atau pernyataan, terdapat 26 soal yang dinyatakan valid dan 4 soal dinyatakan tidak valid, dan instrument partisipasi yang

terdiri dari 30 soal atau pernyataan, terdapat 26 soal yang valid dan 4 soal tidak valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Model TGFU Dengan Modifikasi Alat Pembelajaran

No Soal	t Hitung	r Tabel	Ket	No Soal	t Hitung	r Tabel	Ket
1	0,150	0,226	x	16	0,348	0,226	VALID
2	0,182	0,226	x	17	0,653	0,226	VALID
3	0,157	0,226	x	18	0,589	0,226	VALID
4	0,265	0,226	VALID	19	0,347	0,226	VALID
5	0,465	0,226	VALID	20	0,335	0,226	VALID
6	0,100	0,226	x	21	0,574	0,226	VALID
7	0,450	0,226	VALID	22	0,688	0,226	VALID
8	0,443	0,226	VALID	23	0,319	0,226	VALID
9	0,467	0,226	VALID	24	0,555	0,226	VALID
10	0,647	0,226	VALID	25	0,739	0,226	VALID
11	0,403	0,226	VALID	26	0,679	0,226	VALID
12	0,538	0,226	VALID	27	0,283	0,226	VALID
13	0,611	0,226	VALID	28	0,365	0,226	VALID
14	0,598	0,226	VALID	29	0,417	0,226	VALID
15	0,453	0,226	VALID	30	0,245	0,226	VALID

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Partisipasi Siswa

No Soal	t Hitung	rTabel	Ket	No Soal	t Hitung	r Tabel	Ket
1	0,418	0,226	VALID	16	0,534	0,226	VALID
2	0,300	0,226	VALID	17	0,326	0,226	VALID
3	0,171	0,226	x	18	0,134	0,226	x
4	0,293	0,226	VALID	19	0,419	0,226	VALID

Muhammad Alan Mauluddi, 2021

ANALISIS INTEGRASI MODEL TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING DENGAN MODIFIKASI ALAT PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	0,482	0,226	VALID	20	0,556	0,226	VALID
6	0,381	0,226	VALID	21	0,299	0,226	VALID
7	0,322	0,226	VALID	22	0,349	0,226	VALID
8	0,365	0,226	VALID	23	0,310	0,226	VALID
9	0,534	0,226	VALID	24	0,395	0,226	VALID
10	0,478	0,226	VALID	25	0,312	0,226	VALID
11	0,658	0,226	VALID	26	0,334	0,226	VALID
12	0,399	0,226	VALID	27	0,375	0,226	VALID
13	0,474	0,226	VALID	28	0,405	0,226	VALID
14	0,205	0,226	x	29	0,217	0,226	x
15	0,534	0,226	VALID	30	0,378	0,226	VALID

3.4.5 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, (2012) menjelaskan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Sedangkan menurut Sugiono (2015) menjelaskan bahwa suatu instrument yang reliabel ialah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas terhadap instrument dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Exel* dan dianalisis dengan menggunakan metode *Alfa Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subjek

s_i^2 = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Acuan dari hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini ialah pada kriteria reliabilitas menurut Arikunto (2012) yang dijelaskan dalam tabel 3.9 berikut ini:

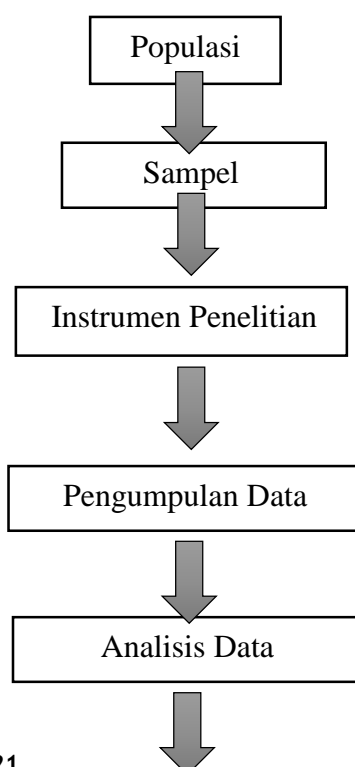
Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas Instrument

$0.800 \leq r \leq 1.000$	Derajat keterandalan sangat tinggi
$0.600 \leq r \leq 0.799$	Derajat keterandalan tinggi
$0.400 \leq r \leq 0.599$	Derajat keterandalan cukup
$0.200 \leq r \leq 0.399$	Derajat keterandalan rendah
$0.000 \leq r \leq 0.199$	Derajat keterandalan sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan dalam pengujian reliabilitas terhadap instrument model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran diperoleh hasil nilai reliabilitas sebesar 0,812, sedangkan untuk instrument partisipasi siswa nilai reliabilitasnya sebesar 0,772 dan nilai tersebut berada pada kategori tinggi untuk instrument model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran dan partisipasi siswa. Maka dari itu instrument tersebut dapat dikatakan sudah dapat dipercaya untuk menghasilkan skor secara konsisten pada setiap butir pertanyaan atau setiap soalnya, serta layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disusun dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Kesimpulan

Keterangan:

1. Penentuan populasi.
Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMAN 3 Kuningan yang berjumlah 330 siswa
2. Penentuan sampel.
Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh jumlah populasi, dalam penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.
3. Memberikan angket kepada siswa.
Dalam penelitian ini angket yang diberikan kepada siswa yaitu angket model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran dan partisipasi siswa yang berjumlah 60 butir soal dan kriteria penilaian berdasarkan skala *likert*.
4. Pengumpulan data yang sudah diisi oleh siswa.
Angket yang sudah diisi oleh siswa yang berupa angka kemudian akan diolah sebagai hasil untuk tingkat partisipasi siswa.
5. Mengumpulkan data nilai model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran dan partisipasi siswa
Nilai model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran diambil sebagai data pada penelitian variabel bebas dan nilai partisipasi siswa diambil sebagai data pada variabel terikat.
6. Melakukan analisis data.
Setelah data dari hasil pengisian angket telah dilakukan dan nilai model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran dan partisipasi siswa sudah didapatkan kedua nilai tersebut akan dianalisis pengaruhnya, menggunakan uji regresi linier sederhana.
7. Menarik kesimpulan dari hasil data yang ada.
Kesimpulan diambil berdasarkan hasil dari analisis data untuk menjawab dari rumusan masalah dan juga hipotesis penelitian ini.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan uji analisis statistika yang sesuai. Analisis data dilakukan menggunakan *software mocrrosoft excel*, dan langkah-langkah pengolahan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

3.6.1 Menghitung skor rata-rata

Menurut Darajat (2014, hlm. 89) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata X = Skor yang didapat
 n = Banyaknya data \sum = Menyatakan jumlah

3.6.2 Menghitung simpangan baku (S)

Menurut Darajat (2014, hlm. 99) menghitung simpangan baku dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{X})^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku \bar{X} = Skor rata-rata
 x_i = Skor n = Jumlah sampel

3.6.3 Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas data, yaitu menggunakan uji normalitas *lilliefors*. Menurut Darajat (2014, hlm. 124) dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar, kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku.
- b. Mencari Z-skor dan tempatkan pada kolom Z_i .
- c. Mencari luas Z_i pada tabel Z.
- d. Pada kolom $F(Z_i)$, untuk luas daerah yang bertanda negatif maka $0.5 -$ luas daerah, sedangkan untuk luas daerah positif maka $0.5 +$ luas daerah.
- e. $S(Z_i)$, adalah urutan n dibagi jumlah n .
- f. Hasil pengurangan $F(Z_i) - S(Z_i)$ tempatkan pada kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$.
- g. Mencari data/nilai yang tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+), sebagai nilai L_0 .
- h. Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
Jika $L_0 > L_{tabel}$ tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
Jika $L_0 < L_{tabel}$ tolak H_0 dan H_1 diterima artinya data berdistribusi normal.
- i. Mencari nilai L_{tabel} , membandingkan L_0 dengan L_t .
- j. Membuat kesimpulan.

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu, pengamatan ke pengamatan yang lainnya, dan apabila *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka dapat disebut heteroskedastisitas (Ghozali 2013, hlm. 105).

Dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola teratur (bergelombang, mengumpul, melebur kemudian menyempit), maka data telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada atau tidak terdapat pola yang jelas (berbentuk), serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana yang dapat

Muhammad Alan Mauluddi, 2021

ANALISIS INTEGRASI MODEL TEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING DENGAN MODIFIKASI ALAT PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Hipotesis statistiknya yaitu:

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran terhadap peningkatan partisipasi siswa

H1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran terhadap peningkatan partisipasi siswa

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model TGFU dengan modifikasi alat pembelajaran terhadap peningkatan partisipasi siswa maka dasar pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus uji analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Variabel bebas

3.7.2 Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi yaitu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel bebas atau independen menjelaskan terhadap variabel bebas atau dependen.